

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS III UPT SD NEGERI 068003 KAYU MANIS MEDAN TUNTUNGAN T.P 2025/2026

THE EFFECT OF THE THINK-PAIR-SHARE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON THE NARRATIVE TEXT WRITING SKILLS OF GRADE III STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 068003 KAYU MANIS MEDAN TUNUNGAN ACADEMIC YEAR 2025/2026

TINA LORENSIA BR TARIGAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality, Jl Nguman Surbakti No. 18, Medan, Sumatra Utara 20132, Indonesia
Gmail: tinatarigan222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Control Group Design*, di mana kelas IIIA dijadikan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model *Think Pair Share*, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengukur kemampuan menulis teks narasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 47,59 dan kelas kontrol 47,93, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 85,34 pada kelas eksperimen dan 75,86 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,968 lebih besar dari t tabel sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Dengan demikian, penerapan model *Think Pair Share* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis, mengembangkan ide, serta melatih kerja sama dan keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan secara tertulis.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Think Pair Share, Keterampilan Menulis.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share cooperative learning model on the narrative text writing skills of third-grade students of UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan in the 2025/2026 academic year. This study

uses a quantitative approach with an experimental method and a Control Group Design, where class IIIA is used as an experimental class that is given treatment using the Think Pair Share model, while class IIIB is used as a control class that uses a conventional learning model. Data collection is carried out through an initial test (pretest) and a final test (posttest) to measure students' narrative text writing skills. The results showed that the average pretest score of the experimental class was 47.59 and the control class 47.93, while the average posttest score increased to 85.34 in the experimental class and 75.86 in the control class. Based on the results of the t-test, the t-count value of 5.968 is greater than the t-table of 2.003 at a significance level of 5%, which means there is a significant influence between the use of the Think Pair Share learning model on improving students' narrative text writing skills. Thus, the application of the Think Pair Share model has proven effective in improving writing skills, developing ideas, and training students' cooperation and courage in conveying ideas in writing.

Keywords: *Learning Model, Think Pair Share, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aktivitas menuangkan kata-kata ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks. Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk berpikir kritis, mengorganisasi ide secara sistematis, serta menyampaikan gagasan dengan bahasa yang runtut dan jelas. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa.

Selain itu, kegiatan menulis juga berkontribusi dalam mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka secara bebas. Proses ini membantu siswa untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar serta mampu menuangkan ide-ide kreatif ke dalam bentuk tulisan yang bermakna. Tidak hanya itu, keterampilan menulis juga mendukung perkembangan kemampuan berpikir logis, karena siswa dituntut untuk menyusun kalimat dan paragraf secara terstruktur dan koheren.

Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis sering kali menjadi aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memulai tulisan, mengembangkan ide, maupun menyusun kalimat yang baik dan benar. Hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa, serta minimnya latihan menulis yang diberikan dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil tulisan siswa sering kali kurang terstruktur dan sulit dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang tepat dari guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru perlu menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dalam belajar menulis serta mampu mengembangkan keterampilan menulisnya secara optimal.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas III UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi. Kesulitan tersebut meliputi kemampuan dalam menentukan ide pokok, menyusun alur cerita, serta mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang utuh dan padu. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, proses pembelajaran menulis yang diterapkan oleh guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, di mana guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sementara siswa bersikap pasif. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk berlatih menulis secara aktif dan kreatif. Akibatnya, motivasi belajar siswa dalam menulis menjadi rendah dan hasil tulisan yang dihasilkan belum maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta mampu melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara individu (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan membagikan hasil pemikirannya kepada seluruh kelas (*share*). Melalui penerapan model *Think Pair Share*, siswa tidak hanya dilatih dalam keterampilan menulis, tetapi juga dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta menghargai pendapat orang lain. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka, khususnya dalam menulis teks narasi.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur serta menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti secara objektif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IIIA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*, sedangkan kelas IIIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Melalui desain penelitian ini, peneliti dapat membandingkan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terdiri atas dua kelas. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas III.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, siswa kelas IIIA dan IIIB seluruhnya dijadikan sebagai sampel. Jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 29 orang, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa. Penggunaan teknik total sampling dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi secara menyeluruh guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan representatif.

Prosedur penelitian ini terdiri atas tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian berupa tes menulis teks narasi, serta melakukan validasi instrumen oleh ahli untuk memastikan kelayakan dan kevalidannya. Tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan perlakuan dalam penelitian. Pada tahap ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share*, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan. Pada tahap ini, peneliti memberikan pretest dan posttest kepada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil dari kedua tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa serta untuk mengukur pengaruh penerapan model pembelajaran yang digunakan.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes menulis teks narasi yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Penilaian terhadap hasil tulisan siswa dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu isi, organisasi, tata bahasa, kosakata, dan mekanik penulisan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dengan bantuan program Microsoft Excel 2010. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians kedua kelompok adalah sama atau homogen.

Selanjutnya, uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui analisis ini, dapat diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas IIIA dan kelas IIIB

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i>	Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i>	Selisih	Keterangan
IIIA	29	47,59	85,34	37,75	Terjadi peningkatan sangat signifikan
IIIB	29	47,93	75,86	27,93	Terjadi peningkatan, tetapi lebih rendah

Keterangan:

Tabel 1 menunjukkan perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* antara kedua kelas. Nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Pair Share* meningkat jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik (Uji t) Kemampuan Menulis Teks Narasi

Uji Statistik	Nilai <i>t</i> Hitung	Nilai <i>t</i> Tabel	Keputusan	Kesimpulan
Uji <i>t</i> dua sampel independen	5,968	2,003	$T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$	Terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas

Keterangan:

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa *t* hitung sebesar 5,968 lebih besar dari *t* tabel 2,003 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa

secara signifikan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 37,75 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 27,93 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

Keunggulan model *Think Pair Share* dalam penelitian ini terlihat dari kemampuannya dalam membantu siswa memahami serta mengembangkan ide secara lebih terstruktur. Melalui tahapan berpikir secara individu (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan berbagi hasil diskusi (*share*), siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menyusun alur cerita serta mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang runtut dan jelas.

Peningkatan kemampuan menulis siswa tidak terlepas dari sistematika tahapan dalam model *Think Pair Share* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah ide secara bertahap. Pada tahap *think*, siswa dilatih untuk berpikir mandiri dalam menemukan gagasan. Selanjutnya, pada tahap *pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk saling bertukar ide dan memperbaiki pemahaman. Kemudian, pada tahap *share*, siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok atau kelas sehingga terjadi proses saling belajar.

Sejalan dengan pendapat Shoimin (2017), model *Think Pair Share* mampu mendorong siswa untuk aktif berpikir, berpartisipasi, serta mengembangkan kemampuan berbahasa secara kolaboratif. Tahapan *pair* dan *share* memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki ide serta penggunaan bahasa tulis melalui masukan dari teman sebaya sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan secara lebih matang.

Selain itu, suasana pembelajaran yang kolaboratif dalam model *Think Pair Share* juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Melalui interaksi dengan pasangan dan kelompok, siswa menjadi lebih nyaman dalam mengemukakan pendapat serta bekerja sama dengan teman. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa, karena mereka memperoleh kesempatan untuk bertukar ide

dan mendapatkan umpan balik secara langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fradana (2024) dan Sari (2023), yang menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar secara signifikan.

Hal ini disebabkan oleh karakteristik model *Think Pair Share* yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi aktif, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam proses pembelajaran. Model tersebut tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan sosial, kolaboratif, serta rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif, sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat langsung dalam membangun pengetahuan dan keterampilannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas III UPT SD Negeri 068003 Kayu Manis Medan Tuntungan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Penerapan model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tahapan berpikir secara individu (*think*), berdiskusi dengan pasangan (*pair*), dan berbagi hasil pemikiran (*share*). Melalui tahapan tersebut, siswa lebih mudah dalam mengorganisasi ide, menyusun kalimat dengan struktur yang baik, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, model *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis teks narasi yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menentukan ide utama, mengembangkan alur cerita, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun tulisan dengan struktur naratif yang lengkap dan

runtut. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Think Pair Share* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Selain itu, model ini juga mendukung perkembangan kemampuan berpikir siswa, baik dalam mengolah ide maupun dalam mengekspresikannya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan bermakna

Selain meningkatkan keterampilan menulis, penerapan model *Think Pair Share* juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri, berani mengemukakan pendapat, serta mampu menghargai ide yang disampaikan oleh teman sekelasnya. Kegiatan diskusi berpasangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara lebih nyaman sebelum menyampaikannya dalam kelompok yang lebih besar. Hal ini membantu siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri sekaligus memperbaiki kualitas ide yang dimiliki.

Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil menulis, tetapi juga turut mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama sosial antar siswa. Model *Think Pair Share* terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga bermanfaat dalam pembentukan sikap sosial siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks narasi di sekolah dasar. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekaligus mengaktifkan peran mereka dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan model *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penerapan model ini tidak hanya mampu meningkatkan interaksi belajar, tetapi juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan penerapan yang konsisten dan terencana, model *Think Pair Share* diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa sekolah dasar, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Cooperative learning: Efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.